

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data numerik melalui analisis statistik dari sampel menggunakan instrumen yang telah ditetapkan. Pada penelitian kuantitatif, survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau survei kepada sejumlah kecil orang (sampel) sebagai upaya mengetahui pendapat, sikap, perilaku, atau karakteristik suatu populasi (Creswell, 2012).

Metode survei digunakan untuk menganalisis pengaruh antara faktor-faktor pembelajaran geografi terhadap karakter cinta tanah air peserta didik program afirmasi pendidikan menengah (ADEM) pada sekolah mitra di Kota Bandung. Penelitian ini berfokus pada hasil dari proses pembelajaran yang telah berlangsung selama satu semester, yang memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari pembelajaran terhadap pembentukan karakter cinta tanah air peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini mencerminkan karakter cinta tanah air yang terjadi setelah para peserta didik terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama satu semester.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah mitra program ADEM di Kota Bandung yang bekerja sama dengan Dinas Pendidikan. Tujuh sekolah yang terlibat dalam program ini antara lain: SMA Advent Cimindi, SMA Advent Naripan, SMAS BPN, SMAS Kristen Dago, SMAS Kristen Hidup Baru, SMAS Kristen Paulus, dan SMAS Pelita Bangsa, seperti yang tercantum dalam tabel 3.1. Dalam pembelajaran, guru sering kali lebih fokus pada pemahaman materi oleh siswa, sementara penanaman karakter tidak selalu diterapkan. Materi geografi yang berkaitan dengan kondisi bangsa dan negara sangat relevan untuk mendukung pembelajaran berbasis karakter cinta tanah air. Permasalahan yang diamati pada peserta didik ADEM adalah kurangnya kepedulian terhadap kondisi bangsa dan negara, serta kurangnya

kesadaran akan pentingnya karakter cinta tanah air. Permasalahan ini menjadi fokus utama dalam menganalisis pengaruh faktor-faktor pembelajaran geografi terhadap karakter cinta tanah air peserta didik ADEM.

Tabel 3.1 Daftar Lokasi Sekolah Mitra Program Afirmasi Pendidikan Menengah (ADEM) di Kota Bandung

No.	Nama Sekolah	Alamat
1	SMAS Advent Cimindi	Jl. Raya Cimindi No.74 02, Campaka, Kec. Andir, Kota Bandung
2	SMAS Advent Naripan	Jl. Naripan No.91, Kb. Pisang, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung
3	SMAS BPN	Jl. Desa Cipadung No.213, Cipadung, Kec. Cibiru, Kota Bandung
4	SMAS Kristen Dago	Jl. Ir. H. Juanda No.93, Lb. Siliwangi, Kecamatan Coblong, Kota Bandung
5	SMAS Kristen Hidup Baru	Jl. Ciumbuleuit No.160, Ciumbuleuit, Kec. Cidadap, Kota Bandung
6	SMAS Kristen Paulus	Jl. Dr. Rajiman No.11, Pasir Kaliki, Kec. Cicendo, Kota Bandung
7	SMAS Pelita Bangsa	Jl. Soekarno-Hatta No.391, Karasak, Kec. Astanaanyar, Kota Bandung

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung, 2024

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Muhyi et al., 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik program afirmasi pendidikan menengah (ADEM) dan seluruh guru geografi pada sekolah mitra di Kota Bandung yang terdapat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian

Jumlah Siswa			Jumlah Guru Geografi
X	XI	XII	
36	57	54	9
147			9

Sumber: Koordinator ADEM Jawa Barat 2024

Peserta didik ADEM pada sekolah mitra program ADEM di Kota Bandung berjumlah 147 orang terbagi menjadi 36 orang kelas X, 57 orang kelas XI, dan 54

orang kelas XII. Sedangkan guru geografi pada sekolah mitra program ADEM di Kota Bandung berjumlah sembilan orang. Selanjutnya berdasarkan jumlah populasi ditentukan sampel dalam penelitian ini. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* di mana sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu. Sugiyono (2016) berpendapat bahwa teknik *purposive sampling* sesuai untuk digunakan dalam penelitian kuantitatif. Selain itu, tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti sehingga teknik *purposive sampling* tepat digunakan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini baik peserta didik maupun guru dapat dijadikan sampel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Peserta didik

- a. Peserta didik bersekolah di sekolah mitra Program Afirmasi Pendidikan Menengah (ADEM)
- b. Peserta didik merupakan peserta didik Program Afirmasi Pendidikan Menengah (ADEM)
- c. Peserta didik kelas X, XI, atau XII
- d. Peserta didik kelas X yang mendapatkan pembelajaran geografi
- e. Peserta didik kelas XI dan XII merupakan peserta didik yang memilih peminatan geografi

2. Guru

- a. Guru geografi yang mengajar di sekolah mitra Program Afirmasi Pendidikan Menengah (ADEM)
- b. Guru geografi yang mengajar minimal selama semester gasal tahun ajaran 2024/2025
- c. Guru geografi yang mengajar peserta didik Program Afirmasi Pendidikan Menengah (ADEM)

Berlandaskan kriteria sampel yang telah ditentukan, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 77 peserta didik dan delapan guru. Jumlah tersebut didapatkan dari data yang diberikan oleh setiap kepala sekolah. Rincian sampel dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

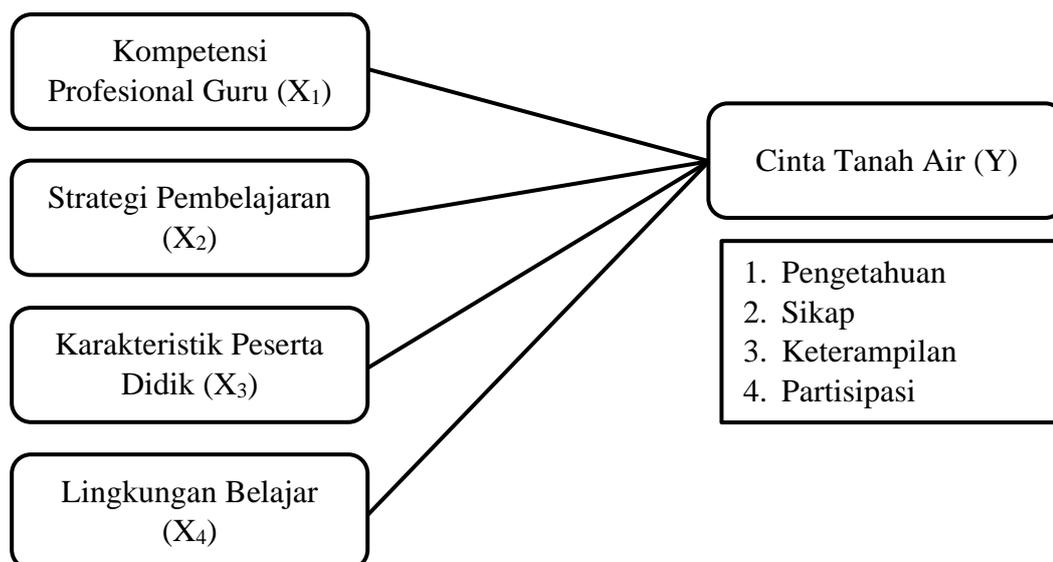
Tabel 3. 3 Jumlah Sampel Penelitian

Jumlah Siswa			Jumlah Guru Geografi
X	XI	XII	
36	19	22	8
77			8

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2002). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (independen) yang dilambangkan X dan variabel terikat (dependen) yang dilambangkan Y. Variabel bebas dalam penelitian ini merujuk pada faktor-faktor pembelajaran geografi, sedangkan variabel terikat berfokus pada karakter cinta tanah air peserta didik. Kedua variabel ini saling terkait, di mana faktor-faktor pembelajaran geografi diharapkan dapat memengaruhi pengembangan karakter cinta tanah air peserta didik, seperti yang dijelaskan dalam kerangka konsep pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Variabel Penelitian

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi

variabel bebas adalah kompetensi profesional guru (X1), strategi pembelajaran (X2), karakteristik peserta didik (X3), dan lingkungan belajar (X4). Penjabaran mengenai variabel bebas dan terikat dapat dilihat pada tabel 3.4:

Tabel 3.4 Variabel Bebas (X) Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Kompetensi Profesional Guru: X1	1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang	1) Menguasai hakikat struktur keilmuan, ruang lingkup, dan objek geografi.
		2) Menguasai materi geografi secara luas dan mendalam.
	2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	1) Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu.
		2) Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
		3) Memahami tujuan pembelajaran yang diampu.
	3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	1) Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
		2) Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
	4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	1) Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus.
		2) Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan.
		3) Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan.
4) Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.		
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	1) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi.	
	2) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.	
Strategi Pembelajaran: X2	1. Penerapan Model Pembelajaran pada Materi Geografi Muatan Nilai Rasa Cinta Tanah Air	1) Model Pembelajaran Inkuiri.
		2) Model Pembelajaran Discovery.
		3) Model Pembelajaran Berbasis Proyek.
		4) Model Pembelajaran Berbasis Masalah.
	2. Pemanfaatan Sumber Belajar pada Materi Geografi Muatan Nilai Rasa Cinta Tanah Air	1) Pesan (<i>Message</i>).
		2) Orang (<i>People</i>).
	3) Bahan (<i>Material</i>).	
	4) Alat (<i>Device</i>).	
	5) Teknik (<i>Technique</i>).	
	6) Lingkungan (<i>Setting</i>).	
Karakteristik Peserta Didik: X3	1. Kondisi Sosial Peserta Didik	1) Interaksi antara guru dan peserta didik 2) Interaksi antar peserta didik
	2. Kondisi Budaya Peserta Didik	1) Penggunaan bahasa 2) Perbedaan warna kulit 3) Apresiasi terhadap budaya lain
Lingkungan Belajar: X4	1. Komponen Fisik Lingkungan Belajar	1) Ruang kelas menarik secara visual
		2) Tempat duduk dapat mendorong siswa belajar secara individu maupun kelompok
		3) Tersedianya alat dan media yang menunjang pembelajaran geografi
		4) Bahan ajar geografi terbaru
		5) Tersedia lingkungan di luar kelas untuk belajar
	2. Komponen psikososial Lingkungan Belajar	1) Interaksi sosial antara guru geografi dan peserta didik terjalin dengan baik.
		2) Tolong menolong antar peserta didik
		3) Tenggang rasa antar peserta didik
		4) Terbentuknya norma pergaulan yang baik
	5) Tata tertib kelas dan sekolah dipatuhi	

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti dari Berbagai Sumber, 2024

Listiana, 2025

PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP KARAKTER CINTA TANAH AIR PESERTA DIDIK PROGRAM AFIRMASI PENDIDIKAN MENENGAH (ADEM) PADA SEKOLAH MITRA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini menjadi fokus utama dalam penelitian, sehingga nilainya diukur, diamati, dan dianalisis. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah karakter cinta tanah air (Y) yang terdiri dari beberapa indikator yaitu pengetahuan, sikap, keterampilan dan partisipasi. Penjabaran mengenai variabel terikat dapat dilihat pada tabel 3.5:

Tabel 3.5 Variabel Terikat (Y) Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Karakter Cinta Tanah Air: Y	1. Pengetahuan	1) Mengetahui posisi Indonesia sebagai poros maritim dunia serta karakteristik wilayah perairan dan daratan
		2) Mengetahui kekayaan flora dan fauna Indonesia
		3) Mengetahui kekayaan potensi tambang di Indonesia
		4) Mengetahui potensi dari keadaan geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional
		5) Mengetahui kekayaan kebudayaan dari Bangsa Indonesia
	2. Sikap	1) Menghayati kondisi geografis Indonesia
		2) Rasa bangga atas berbagai produk unggulan bangsa Indonesia di bidang industri dan teknologi
		3) Rasa bangga dan peduli terhadap berbagai unggulan produk Indonesia dalam pertanian, dan perikanan
		4) Menghargai dan peduli terhadap keberagaman budaya dan seni di Indonesia.
	3. Keterampilan	1) Menggunakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan
		2) Memperoleh data dan informasi mengenai Indonesia
		3) Menerapkan pengetahuan geografi dalam kehidupan sehari-hari
		4) Mengkomunikasikan data dan informasi untuk kemajuan bangsa
	4. Partisipasi	1) Memanfaatkan sumber daya alam secara arif
		2) Menggunakan produk dalam negeri
		3) Memperkenalkan dan berwisata di dalam negeri
		4) Melestarikan budaya Indonesia

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

3.5 Definisi Operasional

Penelitian ini memiliki beberapa istilah yang digunakan, tujuannya agar terhindar dari kesalahan dalam menafsirkan, maka perlu penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar lebih efektif dan operasional. Penelitian ini akan mengkaji faktor-faktor pembelajaran geografi yang terdiri dari kompetensi profesional guru (X1), strategi pembelajaran (X2), karakteristik siswa (X3), lingkungan belajar (X4) terhadap karakter cinta tanah air (Y). Definisi operasional mengenai kompetensi profesional guru, strategi pembelajaran, karakteristik siswa, lingkungan belajar, dan karakter cinta tanah air adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional guru dalam konteks faktor-faktor pembelajaran geografi didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh guru geografi dalam menguasai materi geografi, menyampaikan materi dengan cara yang mudah dipahami, serta mengelola proses pembelajaran secara efektif. Aspek ini mencakup penguasaan terhadap hakikat geografi, pendekatan pembelajaran yang tepat, dan kemampuan untuk mengelola lingkungan belajar. Kompetensi ini juga mencakup upaya guru dalam mengembangkan diri secara berkelanjutan melalui refleksi terhadap praktik mengajarnya dan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran (Permendiknas No. 16 Tahun 2007).

2. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran dalam penelitian ini diartikan sebagai pendekatan yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi geografi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Strategi ini mencakup penggunaan berbagai metode dan sumber belajar. Model pembelajaran adalah rangkaian penyajian materi ajar untuk tujuan tertentu dengan melibatkan siswa. Indikator model pembelajaran yaitu model pembelajaran inkuiri, model pembelajaran *discovery*, model pembelajaran berbasis proyek, dan model pembelajaran berbasis masalah. Sedangkan sumber belajar dapat diartikan sebagai segala informasi, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan siswa secara mandiri maupun kolaboratif ketika belajar untuk memudahkan siswa mencapai tujuan belajar atau memperoleh keterampilan tertentu. Indikator sumber belajar dalam penelitian ini menggunakan

klasifikasi AECT (*Association of Education Communication Technology*) yaitu pesan (*message*), orang (*people*), bahan (*materials*), alat (*device*), teknik (*technique*), dan lingkungan (*setting*).

3. Karakteristik Peserta Didik

Karakteristik peserta didik merujuk pada aspek-aspek yang mempengaruhi cara peserta didik belajar dan berinteraksi dalam pembelajaran geografi. Karakteristik siswa dalam penelitian ini adalah kondisi sosial, dan kondisi budaya peserta didik.

4. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar didefinisikan sebagai kondisi fisik dan psikososial di dalam kelas yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran geografi. Komponen fisik meliputi ruang kelas, bahan ajar, fasilitas belajar, lingkungan di luar kelas. Komponen psikososial mengacu pada hubungan yang terjalin antara pendidik dengan peserta didik, dan hubungan antara peserta didik.

5. Karakter Cinta Tanah Air

Karakter cinta tanah air adalah cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang besar terhadap bahasa, lingkungan, masyarakat, dan budaya suatu bangsa. Indikator karakter cinta tanah air dalam penelitian ini meliputi pengetahuan, sikap, keterampilan dan partisipasi.

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian sangat penting digunakan untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket/kuesioner, studi literatur dan observasi.

1. Angket Kuesioner

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data dari responden mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan pribadinya (Arikunto, 2019). Dalam pengukuran penelitian ini kuesioner digunakan untuk mendapatkan data pembelajaran geografi, dan karakter cinta tanah air. Terdapat dua jenis angket yang digunakan, yaitu: 1) kuesioner pilihan berganda untuk mengukur penguasaan materi guru geografi pada

variabel kompetensi profesional guru pada faktor pembelajaran geografi serta indikator pengetahuan peserta didik pada variabel karakter cinta tanah air, 2) kuesioner *checklist* digunakan untuk mengetahui penguasaan guru terhadap kompetensi pada materi geografi, pengembangan materi serta strategi pembelajaran yang digunakan di dalam kelas, 3) kuesioner skala digunakan dalam mengukur pengembangan profesional dan pemanfaatan teknologi oleh guru geografi pada variabel kompetensi profesional guru, mengetahui karakteristik peserta didik, mengetahui kondisi lingkungan belajar, mengukur sikap, keterampilan, dan partisipasi peserta didik pada indikator cinta tanah air.

Kuesioner pilihan berganda terdiri dari beberapa pilihan jawaban dengan satu jawaban benar dan dilakukan penilaian salah diberi skor 0 dan benar diberi skor 1. Sedangkan pada kuesioner *checklist* tidak terdapat jawaban benar atau salah karena kuesioner ini lebih mengukur pengalaman responden terhadap indikator tertentu. Jawaban dari kuesioner *checklist* diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5 sesuai dengan indikator masing-masing. Tujuan digunakannya kuesioner *checklist* pada beberapa indikator untuk menunjukkan kesesuaian aktivitas dengan kondisi yang dinyatakan pada instrumen lainnya. Selanjutnya angket skala menggunakan skala *Likert* dengan skor 5, 4, 3, 2, dan 1. Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber akan dikelompokkan ke dalam lima kategori penilaian: Sangat Baik (5), Baik (4), Cukup (3), Kurang (2), dan Sangat Kurang (1). Klasifikasi ini bertujuan untuk menyamakan skala penilaian sehingga data yang bersumber dari berbagai jenis kuesioner dapat dianalisis secara konsisten dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Skala *Likert* lima poin dipilih dengan pertimbangan mampu memberikan resolusi dan sensitivitas yang lebih tinggi dalam menangkap variasi respons dibandingkan skala dengan jumlah poin yang lebih kecil. Harpe (2015) mencatat bahwa skala *Likert* lima poin cenderung meningkatkan keakuratan karena memberikan cukup variasi dalam respons untuk mencegah bias yang terkait dengan pilihan yang terlalu sedikit atau terlalu banyak. Hal ini mendukung pengukuran yang lebih konsisten dan relevan dalam pengumpulan data, sementara Retnawati (2015) menunjukkan bahwa skala ini memberikan fungsi informasi yang lebih baik dan kesalahan pengukuran yang lebih kecil, menjadikannya ideal untuk mengukur

pandangan seseorang secara akurat. Penggunaan skala ini memungkinkan analisis yang lebih mendalam dan terperinci.

2. Observasi

Observasi adalah suatu Teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dan teliti serta pencatatan secara sistematis terhadap objek, fenomena, atau perilaku pada lokasi penelitian (Arikunto, 2019). Dalam penelitian ini kegiatan pengumpulan data juga dilakukan dengan cara observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi lingkungan yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapatkan gambaran jelas tentang kondisi objek penelitian. Lingkungan yang dimaksud adalah sekolah mitra program ADEM di Kota Bandung.

3. Studi literatur

Studi literatur berupa informasi yang berhubungan dengan kajian teori dari variabel penelitian. Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan cara tidak langsung ke objek penelitian. Pengumpulan data menggunakan studi literatur, untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang didapatkan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang erat hubungannya dengan masalah penelitian. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan data yang akan digunakan sebagai pembandingan antar teori yang sudah ada dengan yang ditemukan di lapangan. Pada penelitian ini data diperoleh dari buku, jurnal, tesis dan internet.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk pengumpulan data (Arikunto, 2019). Dalam penelitian ini, setiap variabel diukur menggunakan instrumen yang telah disusun berdasarkan indikator-indikator yang relevan, yaitu:

3.7.1 Kompetensi Profesional Guru

Instrumen penelitian untuk kompetensi profesional guru diberikan kepada dua kelompok responden, yaitu peserta didik ADEM dan guru geografi pada sekolah mitra program ADEM di kota Bandung. Tujuan memberikan instrumen dengan variabel yang sama pada dua kelompok responden adalah untuk

mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Untuk mengetahui kompetensi profesional guru geografi menurut pandangan peserta didik, terdapat 15 nomor yang setiap pernyataannya mewakili indikator. Kisi-kisi instrumen peserta didik ADEM untuk variabel kompetensi profesional guru terdapat pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Peserta Didik Adem untuk Variabel Kompetensi Profesional Guru

Variabel		Kompetensi Profesional Guru		
Instrumen		Angket Skala		
Responden		Peserta Didik Adem		
No.	Indikator	Sub Indikator		No. Item
1.	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran geografi terkait dengan karakter cinta tanah air.	1)	Menguasai hakikat struktur keilmuan, ruang lingkup, dan objek geografi	1, 2
		2)	Menguasai materi geografi secara luas dan mendalam.	3, 4
2.	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran geografi terkait dengan cinta tanah air.	1)	Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu.	5
		2)	Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	6
		3)	Memahami tujuan pembelajaran yang diampu	7
3.	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif pada mata pelajaran geografi terkait dengan karakter cinta tanah air.	1)	Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	8
		2)	Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	9
4.	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	1)	Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus.	10
		2)	Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan.	11
		3)	Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan.	12
		4)	Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.	13
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	1)	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi.	14
		2)	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.	15

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

Pada setiap pertanyaan disediakan lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala *Likert*. Seluruh pernyataan menggunakan konteks positif untuk menggambarkan indikator yang diukur, sehingga responden dapat memberikan penilaian yang sesuai dengan tingkat penilaian mereka terhadap pernyataan tersebut. Skor pernyataan dapat dilihat pada tabel 3.7. Penilaian dengan skala Likert memungkinkan analisis yang lebih akurat terhadap pandangan dan sikap responden, karena memberikan variasi yang cukup untuk mengidentifikasi tingkat intensitas atau frekuensi suatu fenomena.

Tabel 3.7 Skor Instrumen Peserta Didik Adem untuk Variabel Kompetensi Profesional Guru

Alternatif Jawaban	Bobot
Selalu	5
Sering	4
Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Pada instrumen guru geografi, untuk mengetahui kompetensi profesional guru terdapat 60 nomor yang setiap pernyataannya mewakili indikator. Pada kuesioner guru terdapat perbedaan apabila di bandingkan dengan kuesioner peserta didik ADEM. Kuesioner guru memiliki tiga tipe instrumen yaitu angket pilihan ganda untuk indikator menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran geografi terkait dengan karakter cinta tanah air. Angket *checklist* untuk indikator menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran geografi terkait dengan cinta tanah air dan indikator mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif pada mata pelajaran geografi terkait dengan karakter cinta tanah air. Serta angket skala untuk indikator mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri. Instrumen tersebut dirancang untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai kompetensi dan profesionalisme guru geografi. Kisi-kisi instrumen guru geografi untuk variabel kompetensi profesional guru terdapat pada tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8 Kisi-Kisi Instrumen Guru Geografi untuk Variabel Kompetensi Profesional Guru

Variabel	Kompetensi Profesional Guru		
Instrumen	Angket Pilihan Ganda (1), Angket <i>Checklist</i> (2 dan 3), Angket Skala (4 dan 5)		
Responden	Guru Geografi		
No.	Indikator	Sub Indikator	No. Item
1.	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran geografi terkait dengan karakter cinta tanah air.	1) Menguasai hakikat struktur keilmuan, ruang lingkup, dan objek geografi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15,
		2) Menguasai materi geografi secara luas dan mendalam.	16, 17, 18, 19, 20
2.	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran geografi terkait dengan cinta tanah air.	1) Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu.	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28,
		2) Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36,
		3) Memahami tujuan pembelajaran yang diampu	37, 38, 39, 40
3.	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif pada mata pelajaran geografi terkait dengan karakter cinta tanah air.	1) Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50
		2) Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	
4.	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	1) Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus.	51
		2) Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan.	52
		3) Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan.	53
		4) Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.	54, 55
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	1) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi.	56, 57, 58
		2) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.	59, 60

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

Pada instrumen guru terdapat 60 item pertanyaan yang menggunakan tiga jenis angket yang berbeda sehingga diperlukan pembobotan skor yang tepat. Pada pertanyaan nomor 1 hingga 20 terdapat 20 konsep geografi yang perlu di pasang dengan 10 materi geografi. Setiap jawaban benar akan mendapatkan skor 1 dan jawaban salah akan mendapatkan skor 0. Skor dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9 Skor Instrumen Guru Geografi untuk Indikator Penguasaan Materi dalam Variabel Kompetensi Profesional Guru

Jawaban	Bobot
Benar	1
Salah	0

Pada pertanyaan nomor 21 hingga 40, pada indikator ini digunakan angket *checklist*. Pertanyaan nomor 21-30 guru diminta untuk menganalisis pengembangan profil pelajar Pancasila yang dapat diterapkan pada 10 materi geografi yang telah ditentukan. Sedangkan pada pertanyaan nomor 31-40 guru diminta untuk menganalisis pengembangan keterampilan yang dapat diterapkan pada 10 materi geografi yang telah ditentukan. Tidak terdapat jawaban benar maupun salah dalam bagian ini, sehingga diperlukan pembobotan pada setiap jawaban yang diberikan oleh guru untuk mencerminkan tingkat pengembangan.

Pembobotan ini memungkinkan klasifikasi ke dalam 5 skala, berdasarkan jumlah indikator atau tema yang berhasil dikembangkan dari masing-masing materi. Setiap jawaban yang diberikan oleh guru akan memberikan gambaran tentang seberapa efektif pengembangan materi dan keterampilan terkait dengan karakter cinta tanah air. Pada pertanyaan nomor 21-30 panduan skor dapat dilihat pada tabel 3.10 dan pada pertanyaan nomor 31-40 skor dapat dilihat pada tabel 3.11.

Tabel 3.10 Skor Instrumen Guru Geografi untuk Indikator Penguasaan Standar Kompetensi (PPP) dalam Variabel Kompetensi Profesional Guru

Jumlah Profil	Bobot	Deskripsi
5 – 6	5	Sangat Baik
4	4	Baik
3	3	Cukup
2	2	Kurang
0 – 1	1	Sangat Kurang

Tabel 3.11 Skor Instrumen Guru Geografi untuk Indikator Penguasaan Standar Kompetensi (Keterampilan) dalam Variabel Kompetensi Profesional Guru

Jumlah Keterampilan	Bobot	Deskripsi
4	5	Sangat Baik
3	4	Baik
2	3	Cukup
1	2	Kurang
0	1	Sangat Kurang

Pada indikator pengembangan materi, pengembangan keprofesionalan, dan pemanfaatan teknologi terdapat 20 pertanyaan dari nomor 41 hingga 60. Pada indikator ini digunakan angket skala. Pada setiap pernyataan disediakan lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala *Likert*. Seluruh pernyataan menggunakan konteks positif untuk menggambarkan indikator yang diukur, sehingga responden dapat memberikan penilaian yang sesuai dengan tingkat penilaian mereka. Skor pernyataan dapat dilihat pada tabel 3.12.

Tabel 3.12 Skor Instrumen Guru Geografi untuk Indikator Pengembangan Materi, Pengembangan Keprofesionalan, dan Pemanfaatan Teknologi dalam Variabel Kompetensi Profesional Guru

Alternatif Jawaban Pengembangan Materi	Alternatif Jawaban Mengembangkan Keprofesionalan dan Memanfaatkan Teknologi	Bobot
Sangat Baik	Selalu	5
Baik	Sering	4
Cukup	Kadang	3
Kurang	Jarang	2
Sangat Kurang	Tidak Pernah	1

3.7.2 Strategi Pembelajaran

Instrumen penelitian untuk variabel strategi pembelajaran diberikan kepada dua kelompok responden, yaitu peserta didik ADEM dan guru geografi pada sekolah mitra program ADEM di kota Bandung. Tujuan memberikan instrumen dengan indikator yang sama pada dua kelompok responden adalah untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Untuk mengetahui strategi pembelajaran menurut pandangan peserta didik, terdapat 5 nomor yang setiap

pernyataannya mewakili indikator. Kisi-kisi instrumen peserta didik ADEM untuk variabel strategi pembelajaran terdapat pada tabel 3.13 berikut:

Tabel 3.13 Kisi-Kisi Instrumen Peserta Didik Adem untuk variabel Strategi Pembelajaran

Variabel		Strategi Pembelajaran		
Instrumen		Angket Skala		
Responden		Peserta Didik Adem		
No.	Indikator	Sub Indikator		No. Item
1.	Penerapan Model Pembelajaran pada Materi Geografi Muatan Nilai Rasa Cinta Tanah Air	1)	Model Pembelajaran Inkuiri.	16,17
		2)	Model Pembelajaran Discovery.	
		3)	Model Pembelajaran Berbasis Proyek.	
		4)	Model Pembelajaran Berbasis Masalah.	
2.	Pemanfaatan Sumber Belajar pada Materi Geografi Muatan Nilai Rasa Cinta Tanah Air	1)	Pesan (<i>Message</i>).	18, 19, 20
		2)	Orang (<i>People</i>).	
		3)	Bahan (<i>Material</i>).	
		4)	Alat (<i>Device</i>).	
		5)	Teknik (<i>Technique</i>).	
		6)	Lingkungan (<i>Setting</i>).	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

Pada setiap pertanyaan disediakan lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala Likert. Seluruh pernyataan menggunakan konteks positif untuk menggambarkan indikator yang diukur, sehingga responden dapat memberikan penilaian yang sesuai dengan tingkat penilaian mereka terhadap pernyataan tersebut. Hal ini dilakukan untuk mempermudah responden dalam memahami dan menjawab setiap pernyataan. Skor pernyataan dapat dilihat pada tabel 3.14.

Tabel 3.14 Skor Instrumen Peserta Didik Adem untuk Variabel Strategi Pembelajaran

Alternatif Jawaban	Bobot
Selalu	5
Sering	4
Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Pada instrumen guru geografi, untuk mengetahui strategi pembelajaran terdapat 20 nomor yang setiap pernyataannya mewakili indikator. Kisi-kisi instrumen guru untuk variabel strategi pembelajaran terdapat pada tabel 3.15.

Tabel 3.15 Kisi-Kisi Instrumen Guru Geografi untuk Variabel Strategi Pembelajaran

Variabel	Strategi Pembelajaran		
Instrumen	Angket <i>Checklist</i>		
Responden	Guru Geografi		
No.	Indikator	Sub Indikator	No. Item
1.	Penerapan Model Pembelajaran pada Materi Geografi Muatan Nilai Rasa Cinta Tanah Air	1) Model Pembelajaran Inkuiri.	61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70
		2) Model Pembelajaran Discovery.	
		3) Model Pembelajaran Berbasis Proyek.	
		4) Model Pembelajaran Berbasis Masalah.	
2.	Pemanfaatan Sumber Belajar pada Materi Geografi Muatan Nilai Rasa Cinta Tanah Air	1) Pesan (<i>Message</i>).	71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80
		2) Orang (<i>People</i>).	
		3) Bahan (<i>Material</i>).	
		4) Alat (<i>Device</i>).	
		5) Teknik (<i>Technique</i>).	
		6) Lingkungan (<i>Setting</i>).	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

Pada variabel strategi pembelajaran terdapat dua indikator, yaitu model pembelajaran dan sumber belajar. Variabel ini menggunakan angket *checklist*. Indikator model pembelajaran memiliki 10 pertanyaan dari nomor 61-70. Pada bagian ini guru diminta untuk memilih model pembelajaran yang digunakan pada saat mengajar materi geografi yang telah ditentukan.

Tidak terdapat jawaban benar maupun salah dalam bagian ini, sehingga diperlukan pembobotan pada setiap jawaban yang diberikan oleh guru untuk mencerminkan model pembelajaran yang diaplikasikan. Pembobotan ini memungkinkan klasifikasi ke dalam 5 skala, berdasarkan jumlah indikator atau model pembelajaran yang berhasil diaplikasikan guru pada masing-masing materi. Pada pertanyaan nomor 61-70 panduan skor dapat dilihat pada tabel 3.16.

Tabel 3.16 Skor Instrumen Guru Geografi untuk Indikator Model Pembelajaran dalam Variabel Strategi Pembelajaran

Jumlah Model Pembelajaran	Bobot	Deskripsi
4	5	Sangat Baik
3	4	Baik
2	3	Cukup
1	2	Kurang
0	1	Sangat Kurang

Sedangkan pada pertanyaan nomor 71-80 guru diminta untuk menentukan sumber belajar yang digunakan pada pembelajaran materi geografi yang telah ditentukan. Tidak terdapat jawaban benar maupun salah dalam bagian ini, sehingga diperlukan pembobotan pada setiap jawaban yang diberikan oleh guru untuk mencerminkan tingkat strategi pembelajaran. Pembobotan ini memungkinkan klasifikasi ke dalam 5 skala, berdasarkan jumlah sumber belajar yang berhasil diaplikasikan pada masing-masing materi. Pada pertanyaan nomor 71-80 skor dapat dilihat pada tabel 3.17.

Tabel 3.17 Skor Instrumen Guru Geografi untuk Indikator Sumber Belajar dalam Variabel Strategi Pembelajaran

Jumlah Sumber Belajar	Bobot	Deskripsi
5 – 6	5	Sangat Baik
4	4	Baik
3	3	Cukup
2	2	Kurang
0 – 1	1	Sangat Kurang

3.7.3 Karakteristik Peserta Didik

Instrumen penelitian untuk variabel karakteristik peserta didik diberikan kepada dua kelompok responden, yaitu peserta didik ADEM dan guru geografi pada sekolah mitra program ADEM di kota Bandung. Kisi-kisi instrumen peserta didik ADEM untuk variabel karakteristik peserta didik terdapat pada tabel 3.18 berikut.

Tabel 3.18 Kisi-Kisi Instrumen Peserta Didik Adem untuk Variabel Karakteristik Peserta Didik

Variabel	Karakteristik Peserta Didik			
Instrumen	Angket Skala			
Responden	Peserta Didik Adem			
No.	Indikator	Sub Indikator		No. Item
1.	Kondisi Sosial	1)	Interaksi antara guru dan peserta didik	21
		2)	Interaksi antar peserta didik	22
2.	Kondisi Budaya	1)	Penggunaan bahasa	23
		2)	Perbedaan warna kulit	24, 25
		3)	Apresiasi terhadap budaya lain	26

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

Tujuan memberikan instrumen dengan variabel yang sama pada dua kelompok responden adalah untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

Untuk mengetahui karakteristik peserta didik, terdapat 6 nomor yang setiap pernyataannya mewakili indikator. Pada setiap pertanyaan disediakan lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala *Likert*. Seluruh pernyataan menggunakan konteks positif untuk menggambarkan indikator yang diukur, sehingga responden dapat memberikan penilaian yang sesuai dengan tingkat penilaian mereka terhadap pernyataan tersebut. Skor pernyataan dapat dilihat pada tabel 3.19.

Tabel 3.19 Skor Instrumen Peserta Didik Adem untuk Variabel Karakteristik Peserta Didik

Alternatif Jawaban	Bobot
Selalu	5
Sering	4
Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Pada instrumen guru geografi, untuk mengetahui karakteristik peserta didik terdapat 20 nomor yang setiap pernyataannya mewakili indikator. Kisi-kisi instrumen guru geografi untuk variabel karakteristik peserta didik terdapat pada tabel 3.20 berikut:

Tabel 3.20 Kisi-Kisi Instrumen Guru Geografi untuk Variabel Karakteristik Peserta Didik

Variabel	Karakteristik Peserta Didik			
Instrumen	Angket Skala			
Responden	Guru Geografi			
No.	Indikator	Sub Indikator		No. Item
1.	Kondisi Sosial	1)	Interaksi antara guru dan peserta didik	81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90
		2)	Interaksi antar peserta didik	
2.	Kondisi Budaya	1)	Penggunaan bahasa	91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100
		2)	Perbedaan warna kulit	
		3)	Apresiasi terhadap budaya lain	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

Pada setiap pertanyaan disediakan lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala *Likert*. Seluruh pernyataan menggunakan konteks positif untuk menggambarkan indikator yang diukur, sehingga responden dapat memberikan penilaian yang sesuai dengan tingkat penilaian mereka terhadap pernyataan

tersebut. Skor pernyataan mengenai karakteristik peserta didik dapat dilihat pada tabel 3.21.

Tabel 3.21 Skor Instrumen Guru Variabel Karakteristik Peserta Didik

Alternatif Jawaban	Bobot	Keterangan
Seluruh Peserta Didik	5	Semua atau hampir semua (> 90%) peserta didik menunjukkan perilaku atau mengalami hal yang diukur.
Sebagian Besar Peserta Didik	4	Sebagian besar (75%-89%) peserta didik menunjukkan perilaku atau mengalami hal yang diukur.
Setengah Peserta Didik	3	Sekitar setengah (50%) dari seluruh peserta didik menunjukkan perilaku atau mengalami hal yang diukur
Sebagian Kecil Peserta Didik	2	Hanya sebagian kecil (25 -49%) peserta didik yang menunjukkan perilaku atau mengalami hal yang diukur.
Tidak Satu Pun Peserta Didik	1	Tidak ada satu pun peserta didik yang menunjukkan perilaku atau mengalami hal yang diukur.

3.7.4 Lingkungan Belajar

Kisi-kisi instrumen peserta didik ADEM untuk variabel lingkungan belajar terdapat pada tabel 3.22 berikut.

Tabel 3.22 Kisi-Kisi Instrumen Peserta Didik untuk Variabel Lingkungan Belajar

Variabel	Lingkungan Belajar:			
Instrumen	Angket Skala			
Responden	Peserta Didik			
No.	Indikator	Sub Indikator		No. Item
1.	Komponen fisik	1)	Ruang kelas menarik secara visual	27
		2)	Tempat duduk dapat mendorong siswa belajar secara individu maupun kelompok	28
		3)	Tersedianya alat dan media yang menunjang pembelajaran geografi	29
		4)	Bahan ajar geografi terbaru	30
		5)	Tersedia lingkungan di luar kelas untuk belajar	31
2.	Komponen fisik	1)	Interaksi sosial antara guru geografi dan peserta didik terjalin dengan baik	32
		2)	Tolong menolong antar peserta didik	33
		3)	Tenggang rasa antar peserta didik	34
		4)	Terbentuknya norma pergaulan yang baik	35
		5)	Tata tertib kelas dan sekolah dipatuhi	36

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

Instrumen penelitian untuk variabel lingkungan belajar diberikan kepada dua kelompok responden, yaitu peserta didik ADEM dan guru geografi pada sekolah mitra program ADEM di kota Bandung. Tujuan memberikan instrumen dengan variabel yang sama pada dua kelompok responden adalah untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Untuk mengetahui lingkungan belajar, terdapat 10 pertanyaan yang mewakili indikator. Setiap pertanyaan disediakan lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala *Likert*. Seluruh pernyataan menggunakan konteks positif untuk menggambarkan indikator yang diukur. Skor pernyataan dapat dilihat pada tabel 3.23.

Tabel 3. 23 Skor Instrumen Peserta Didik Adem untuk Variabel Lingkungan Belajar

Alternatif Jawaban	Bobot
Selalu	5
Sering	4
Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Kisi-kisi instrumen guru geografi untuk variabel karakteristik peserta didik terdapat pada tabel 3.24.

Tabel 3.24 Kisi-Kisi Instrumen Guru Geografi untuk Variabel Lingkungan Belajar

Variabel	Lingkungan Belajar			
Instrumen	Angket Skala			
Responden	Guru Geografi			
No.	Indikator	Sub Indikator		No. Item
1.	Komponen fisik	1)	Ruang kelas menarik secara visual	101
		2)	Tempat duduk dapat mendorong siswa belajar secara individu maupun kelompok	102
		3)	Tersedianya alat dan media yang menunjang pembelajaran geografi	103
		4)	Bahan ajar geografi terbaru	104
		5)	Tersedia lingkungan di luar kelas untuk belajar	105
2.	Komponen Psikososial	1)	Interaksi sosial antara guru geografi dan peserta didik terjalin dengan baik	106
		2)	Tolong menolong antar peserta didik	107
		3)	Tenggang rasa antar peserta didik	108
		4)	Terbentuknya norma pergaulan yang baik	109
		5)	Tata tertib kelas dan sekolah dipatuhi	110

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

Pada instrumen guru geografi, untuk mengetahui karakteristik peserta didik terdapat 10 nomor yang setiap pernyataannya mewakili indikator. Pada setiap pertanyaan disediakan lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala *Likert*. Seluruh pernyataan menggunakan konteks positif untuk menggambarkan indikator yang diukur, sehingga responden dapat memberikan penilaian yang sesuai dengan tingkat penilaian mereka terhadap pernyataan tersebut. Skor pernyataan mengenai lingkungan belajar dapat dilihat pada tabel 3.25.

Tabel 3.25 Skor Instrumen Guru untuk Variabel Lingkungan Belajar

Alternatif Jawaban	Bobot
Selalu	5
Sering	4
Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

3.7.5 Karakter Cinta Tanah Air

Instrumen penelitian untuk variabel karakter rasa cinta tanah air dirancang untuk mengukur empat aspek utama, yaitu pengetahuan, sikap, keterampilan, dan partisipasi peserta didik dalam menunjukkan rasa cinta terhadap tanah air. Masing-masing aspek tersebut diukur melalui indikator yang disusun untuk merepresentasikan karakter cinta tanah air secara utuh.

Indikator pengetahuan meliputi pemahaman peserta didik mengenai posisi Indonesia sebagai poros maritim dunia, karakteristik wilayah perairan dan daratan, kekayaan flora dan fauna, potensi tambang, kondisi geografis yang mendukung perikanan dan ketahanan pangan, serta kebudayaan bangsa Indonesia. Indikator sikap melibatkan penghayatan terhadap kondisi geografis Indonesia, rasa bangga terhadap produk unggulan bangsa baik di bidang industri, teknologi, pertanian, dan perikanan, serta penghargaan terhadap keberagaman budaya dan seni Indonesia.

Indikator keterampilan mengukur kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, mengumpulkan data dan informasi tentang Indonesia, menerapkan pengetahuan geografis dalam kehidupan sehari-hari, dan mengkomunikasikan informasi untuk kemajuan bangsa. Terakhir, Indikator partisipasi mencakup tindakan nyata seperti memanfaatkan sumber daya

alam secara arif, menggunakan produk dalam negeri, memperkenalkan destinasi wisata dalam negeri, dan melestarikan budaya Indonesia. Kisi-kisi instrumen peserta didik ADEM untuk variabel karakter cinta tanah air terdapat pada tabel 3.26 berikut.

Tabel 3.26 Kisi-Kisi Instrumen Peserta Didik Variabel Karakter Cinta Tanah Air

Variabel	Karakter Cinta Tanah Air: Y		
Instrumen	Angket Pilihan Ganda (1), Angket Skala (2-4)		
Responden	Peserta Didik		
No.	Indikator	Sub Indikator	No. Item
1.	Pengetahuan	1) Mengetahui posisi Indonesia sebagai poros maritim dunia serta karakteristik wilayah perairan dan daratan.	37, 38, 39
		2) Mengetahui kekayaan flora dan fauna Indonesia.	40, 41
		3) Mengetahui potensi tambang di Indonesia	42,43
		4) Mengetahui potensi dari keadaan geografis Indonesia untuk perikanan dan ketahanan pangan nasional.	44, 45, 46, 47
		5) Mengetahui kekayaan kebudayaan dari Bangsa Indonesia.	48, 49
2.	Sikap	1) Menghayati kondisi geografis Indonesia.	50, 51, 52
		2) Rasa bangga atas berbagai produk unggulan bangsa Indonesia di bidang industri dan teknologi.	53, 54, 55
		3) Rasa bangga dan peduli terhadap berbagai unggulan produk Indonesia dalam pertanian, dan perikanan.	56, 57
		4) Menghargai dan peduli terhadap keberagaman budaya dan seni di Indonesia.	58. 59, 60
3.	Keterampilan	1) Menggunakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan dan Bahasa daerah sebagai bahasa lokal	61, 62, 63
		2) Memperoleh data dan informasi mengenai Indonesia	64, 65
		3) Menerapkan pengetahuan geografi dalam kehidupan sehari-hari	66, 67, 68
		4) Mengkomunikasikan data dan informasi untuk kemajuan bangsa	69, 70
4.	Partisipasi	1) Memanfaatkan sumber daya alam secara arif	71, 72, 73
		2) Menggunakan produk dalam negeri	74, 75
		3) Memperkenalkan dan berwisata di dalam negeri	76, 77
		4) Melestarikan budaya Indonesia	78, 79, 80

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

Pada instrumen variabel karakter cinta tanah air terdapat dua jenis angket yang berbeda sehingga diperlukan pembobotan skor yang tepat. Pada indikator pengetahuan digunakan angket pilihan ganda, sedangkan pada indikator sikap, keterampilan dan partisipasi menggunakan angket skala. Indikator Pengetahuan terdapat pada pertanyaan nomor 37 hingga 49. Terdapat 13 pertanyaan dengan pilihan a, b, c, d, dan e yang setiap pertanyaan memiliki satu jawaban benar. Setiap jawaban benar akan mendapatkan skor 1 dan jawaban salah akan mendapatkan skor 0. Skor indikator pengetahuan dapat dilihat pada tabel 3.27.

Tabel 3.27 Skor Instrumen Peserta Didik ADEM untuk Indikator Pengetahuan dalam Variabel Karakter Cinta Tanah Air

Jawaban	Bobot
Benar	1
Salah	0

Pada indikator sikap, keterampilan dan partisipasi digunakan kuesioner dengan tipe angket skala. Angket ini terdiri dari 31 pertanyaan, yang mencakup nomor 50 hingga 80. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirancang untuk mengukur sikap, keterampilan, dan partisipasi peserta didik dalam kaitannya dengan tema cinta tanah air. Pada setiap pertanyaan disediakan lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala *Likert*.

Alternatif jawaban ini memungkinkan peserta didik untuk memberikan penilaian yang sesuai dengan tingkat kesesuaian peserta didik terhadap pernyataan yang diberikan. Seluruh pernyataan menggunakan konteks positif untuk menggambarkan indikator yang diukur, sehingga responden dapat memberikan penilaian yang lebih intuitif dengan tingkat penilaian mereka terhadap pernyataan tersebut. Skor pernyataan dapat dilihat pada tabel 3.28.

Tabel 3.28 Skor Instrumen Peserta Didik ADEM untuk Indikator Sikap, Keterampilan dan Partisipasi dalam Variabel Karakter Cinta Tanah Air

Alternatif Jawaban	Bobot
Selalu	5
Sering	4
Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

3.8 Uji Coba Instrumen

Sebelum digunakan, perlu dilakukan uji coba instrumen guna mengukur kelayakan instrumen tersebut untuk digunakan saat penelitian. Data yang didapatkan di analisis terlebih dahulu dengan menguji validitas dan reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS 25. Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan kepada 32 peserta didik ADEM kelas X, XI, dan XII Serta 8 guru geografi yang merupakan bagian dari penelitian ini. Hal ini dilakukan karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini bersifat unik, sehingga karakter sampel sulit ditemukan, maka dari itu narasumber yang sama harus digunakan untuk menguji instrumen.

Hal tersebut didukung oleh Hughes & Dumont, 1993; Kalkbrenner, 2021; Vogt et al., 2004 yang menyatakan bahwa dalam penelitian yang melibatkan sampel dengan sensitivitas budaya atau kontekstual sangat penting melakukan pengujian instrumen langsung pada sampel untuk memastikan bahwa instrumen tersebut relevan secara budaya dan kontekstual. Hal ini memastikan bahwa pengukuran yang digunakan dapat mengakomodasi perbedaan budaya, norma sosial, dan pengalaman hidup yang khas dari populasi yang sedang diteliti. Misalnya, instrumen yang awalnya dikembangkan dengan populasi yang mayoritas atau lebih homogen bisa saja tidak valid atau tidak sesuai jika diterapkan pada populasi yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda. Oleh karena itu, menguji instrumen pada populasi spesifik menjadi langkah krusial untuk menjamin bahwa instrumen tersebut dapat diandalkan dan valid untuk kelompok yang dimaksudkan.

3.8.1 Validitas Kuesioner

Validitas merupakan ide yang membantu untuk menetapkan kebenaran, kredibilitas atau kemampuan dipercaya dari instrumen. Neuman (2013) menjelaskan bahwa validitas menunjukkan kebenaran atau sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Artinya, uji validitas mengungkapkan bahwa alat ukur yang digunakan telah sesuai dan mampu memberikan gambaran secara cermat. Untuk mengukur validitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus *product moment* dari Pearson dibantu dengan program SPSS 25.

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X\Sigma Y}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} adalah koefisien korelasi

ΣX adalah jumlah skor dari setiap butir soal

ΣY adalah jumlah total skor yang benar dari subjek penelitian

n adalah jumlah peserta atau pasangan skor yang terlibat dalam analisis korelasi

Hasil nilai yang telah diperoleh (r hitung) selanjutnya dibandingkan dengan nilai korelasi r tabel. Kriteria pengambilan keputusan valid atau tidaknya kuesioner didasari pada ketentuan sebagai berikut:

- Jika r hitung $>$ r tabel maka item soal dinyatakan valid.
- Jika r hitung $<$ r tabel maka item soal dinyatakan tidak valid.

Instrumen peserta didik ADEM dengan jumlah 77 responden digunakan nilai tabel r sebesar 0.439 sedangkan instrumen guru geografi dengan jumlah 8 responden digunakan tabel r sebesar 0.707. Hasil uji instrumen yaitu sebagai berikut:

1. Kompetensi Profesional Guru

Pada instrumen yang digunakan oleh peserta didik ADEM untuk mengukur Variabel kompetensi profesional guru, terdapat 15 butir pertanyaan yang telah diuji validitasnya. Berdasarkan hasil uji validitas, semua pertanyaan tersebut dinyatakan valid, karena nilai r hitung untuk setiap butir lebih besar daripada nilai r tabel. hasil uji validitas tersebut, dapat dilihat pada Tabel 3.29.

Tabel 3.29 Uji Validitas Instrumen Peserta Didik ADEM Variabel Kompetensi Profesional Guru

No. Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keputusan
1.	0.733	0.349	Valid
2.	0.656	0.349	Valid
3.	0.845	0.349	Valid
4.	0.829	0.349	Valid
5.	0.857	0.349	Valid
6.	0.881	0.349	Valid
7.	0.757	0.349	Valid
8.	0.746	0.349	Valid
9.	0.804	0.349	Valid
10.	0.740	0.349	Valid
11.	0.650	0.349	Valid
12.	0.770	0.349	Valid
13.	0.712	0.349	Valid
14.	0.821	0.349	Valid
15.	0.447	0.349	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

Hasil uji validitas instrumen guru geografi variabel kompetensi profesional guru, dapat dilihat pada Tabel 3.30 yang menyajikan hasil perhitungan lebih rinci.

Tabel 3.30 Uji Validitas Instrumen Guru Geografi Variabel Kompetensi Profesional Guru

No. Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keputusan	No. Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keputusan
Indikator: Penguasaan Materi							
1.	0.796	0.707	Valid	11.	0.801	0.707	Valid
2.	0.774	0.707	Valid	12.	0.801	0.707	Valid
3.	0.796	0.707	Valid	13.	0.745	0.707	Valid
4.	0.792	0.707	Valid	14.	0.851	0.707	Valid
5.	0.745	0.707	Valid	15.	-0.341	0.707	Tidak Valid
6.	0.796	0.707	Valid	16.	0.792	0.707	Valid
7.	-0.144	0.707	Tidak Valid	17.	0.851	0.707	Valid
8.	0.745	0.707	Valid	18.	0.801	0.707	Valid
9.	-0.428	0.707	Tidak Valid	19.	-0.144	0.707	Tidak Valid
10.	0.801	0.707	Valid	20.	0.851	0.707	Valid
Indikator: Pengembangan Materi, Pengembangan Keprofesionalan, dan Pemanfaatan Teknologi							
21.	0.859	0.707	Valid	41.	0.722	0.707	Valid
22.	0.910	0.707	Valid	42.	0.928	0.707	Valid
23.	0.943	0.707	Valid	43.	0.528	0.707	Tidak Valid
24.	0.950	0.707	Valid	44.	0.748	0.707	Valid
25.	0.943	0.707	Valid	45.	0.844	0.707	Valid
26.	0.943	0.707	Valid	46.	0.887	0.707	Valid
27.	0.860	0.707	Valid	47.	0.800	0.707	Valid
28.	0.957	0.707	Valid	48.	0.787	0.707	Valid
29.	0.876	0.707	Valid	49.	0.675	0.707	Tidak Valid
30.	0.961	0.707	Valid	50.	0.571	0.707	Tidak Valid
31.	0.744	0.707	Valid	51.	0.715	0.707	Valid
32.	0.868	0.707	Valid	52.	0.709	0.707	Valid
33.	0.810	0.707	Valid	53.	0.903	0.707	Valid
34.	0.884	0.707	Valid	54.	0.823	0.707	Valid
35.	0.942	0.707	Valid	55.	0.851	0.707	Valid
36.	0.870	0.707	Valid	56.	0.859	0.707	Valid
37.	0.944	0.707	Valid	57.	0.759	0.707	Valid
38.	0.944	0.707	Valid	58.	0.841	0.707	Valid
39.	0.950	0.707	Valid	59.	0.780	0.707	Valid
40.	0.888	0.707	Valid	60.	0.756	0.707	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

Pada tabel 3.30 hasil uji validitas instrumen guru geografi untuk variabel kompetensi profesional guru, terdapat 60 butir soal yang diuji validitasnya. Terdiri dari 20 pertanyaan untuk indikator penguasaan materi dan 40 pernyataan untuk indikator Pengembangan Materi, Pengembangan Keprofesionalan, dan Pemanfaatan Teknologi. Dari 60 butir soal tersebut, 7 butir soal dinyatakan tidak valid, yaitu pada item nomor 7, 9, 15, 19, 43, 49 dan 50. Dapat disimpulkan 16 pertanyaan untuk indikator penguasaan materi dinyatakan valid dan 37 pernyataan untuk indikator pengembangan materi, pengembangan keprofesionalan, dan pemanfaatan teknologi dinyatakan valid. Maka dari itu pada instrumen guru geografi untuk variabel kompetensi profesional guru 7 butir item tidak valid, sedangkan 53 butir item lainnya valid berdasarkan hasil uji korelasi yang menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Item-item yang tidak valid tidak digunakan pada instrumen penelitian. Keputusan untuk menghapus item-item tidak valid ini diambil agar instrumen dapat lebih tepat dalam mengukur kompetensi profesional guru

2. Strategi Pembelajaran

Berdasarkan hasil uji validitas variabel strategi pembelajaran pada instrumen yang diberikan kepada peserta didik ADEM, terdapat 5 butir pertanyaan yang diuji. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan dinyatakan valid karena nilai r hitung dari setiap item lebih besar dibandingkan nilai r tabel = 0.349. Nilai r hitung yang tinggi pada setiap item menunjukkan bahwa masing-masing butir pertanyaan memiliki hubungan yang kuat dengan indikator strategi pembelajaran yang diukur. Rincian hasil uji validitas untuk masing-masing item dapat dilihat pada tabel 3.31.

Tabel 3.31 Uji Validitas Instrumen Peserta Didik ADEM Variabel Strategi Pembelajaran

No. Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keputusan
16.	0.829	0.349	Valid
17.	0.850	0.349	Valid
18.	0.828	0.349	Valid
19.	0.801	0.349	Valid
20.	0.803	0.349	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

Hasil uji validitas variabel strategi pembelajaran pada instrumen yang diberikan kepada guru geografi menunjukkan bahwa dari 20 butir soal, seluruhnya dinyatakan valid. Keputusan ini didasarkan pada perbandingan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel = 0.707. Seluruh nilai r hitung melebihi nilai r tabel, sehingga setiap butir soal memiliki korelasi yang signifikan terhadap indikator yang diukur. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pertanyaan dalam instrumen memiliki relevansi yang kuat dengan aspek-aspek strategi pembelajaran yang dirancang untuk diukur.

Instrumen yang diuji ini siap untuk digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian utama, karena telah memenuhi syarat validitas. Dengan validitas yang terjamin, instrumen ini dapat dipercaya untuk menghasilkan data yang berkualitas dan dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut. Validitas tinggi menunjukkan bahwa instrumen ini relevan dan mampu menangkap esensi dari variabel strategi pembelajaran yang diukur. Rincian hasil uji validitas untuk masing-masing item dapat dilihat pada tabel 3.32.

Tabel 3. 32 Uji Validitas Instrumen Guru Geografi Variabel Strategi Pembelajaran

No. Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keputusan
61.	0.728	0.707	Valid
62.	0.781	0.707	Valid
63.	0.731	0.707	Valid
64.	0.728	0.707	Valid
65.	0.741	0.707	Valid
66.	0.816	0.707	Valid
67.	0.787	0.707	Valid
68.	0.759	0.707	Valid
69.	0.764	0.707	Valid
70.	0.710	0.707	Valid
71.	0.746	0.707	Valid
72.	0.802	0.707	Valid
73.	0.894	0.707	Valid
74.	0.894	0.707	Valid
75.	0.859	0.707	Valid
76.	0.825	0.707	Valid
77.	0.852	0.707	Valid
78.	0.894	0.707	Valid
79.	0.825	0.707	Valid
80.	0.751	0.707	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

3. Karakteristik Peserta Didik

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen peserta didik ADEM untuk pengukuran variabel karakteristik peserta didik dapat mengukur indikator yang dimaksud secara akurat. Secara keseluruhan, semua butir pertanyaan pada instrumen ini dinyatakan valid, dengan nilai r hitung berada dalam rentang 0.727 hingga 0.891. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap butir instrumen mampu mengukur variabel karakteristik peserta didik secara signifikan sesuai dengan kriteria validitas yang telah ditetapkan. Validitas yang tinggi pada setiap butir soal ini memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat diandalkan untuk mengumpulkan data terkait variabel karakteristik peserta didik. Hal ini juga mengindikasikan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian utama tanpa revisi pada butir pertanyaan. Rincian hasil uji validitas untuk masing-masing item dapat dilihat pada tabel 3.33.

Tabel 3.33 Uji Validitas Instrumen Peserta Didik ADEM Variabel Karakteristik Peserta Didik

No. Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keputusan
21.	0.821	0.349	Valid
22.	0.770	0.349	Valid
23.	0.808	0.349	Valid
24.	0.891	0.349	Valid
25.	0.821	0.349	Valid
26.	0.727	0.349	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

Hasil uji validitas variabel karakteristik peserta didik berdasarkan instrumen yang diberikan kepada guru geografi menunjukkan bahwa dari 20 butir item soal, seluruhnya dinyatakan valid. Keputusan validitas ini didasarkan pada nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item soal secara signifikan mampu mengukur indikator yang ingin diteliti dengan akurat dan valid. Dengan demikian, hasil penelitian dapat diandalkan untuk menggambarkan hubungan atau pola yang diukur pada Indikator ini. Maka dari itu, semua item dapat digunakan tanpa revisi lebih lanjut karena memenuhi kriteria validitas statistik. Rincian dari hasil uji validitas untuk masing-masing item dapat dilihat pada tabel 3.34.

Tabel 3.34 Uji Validitas Instrumen Guru Geografi Variabel Karakteristik Peserta Didik

No. Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keputusan
81.	0.981	0.707	Valid
82.	0.961	0.707	Valid
83.	0.964	0.707	Valid
84.	0.745	0.707	Valid
85.	0.824	0.707	Valid
86.	0.958	0.707	Valid
87.	0.916	0.707	Valid
88.	0.885	0.707	Valid
89.	0.922	0.707	Valid
90.	0.970	0.707	Valid
91.	0.961	0.707	Valid
92.	0.760	0.707	Valid
93.	0.933	0.707	Valid
94.	0.975	0.707	Valid
95.	0.933	0.707	Valid
96.	0.853	0.707	Valid
97.	0.933	0.707	Valid
98.	0.910	0.707	Valid
99.	0.958	0.707	Valid
100.	0.975	0.707	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

4. Lingkungan Belajar

Berdasarkan hasil uji validitas untuk instrumen lingkungan belajar yang diberikan kepada peserta didik ADEM, terdapat 10 butir soal yang diuji. Analisis menunjukkan bahwa seluruh butir soal memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0.349. Validitas instrumen menunjukkan bahwa setiap item memiliki hubungan yang signifikan dengan aspek lingkungan belajar.

Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur aspek lingkungan belajar dengan akurasi yang baik. Seluruh nilai r hitung yang melebihi nilai r tabel mengonfirmasi bahwa setiap butir soal telah memenuhi kriteria validitas secara statistik. Dengan demikian, instrumen ini dapat memberikan data yang relevan dan konsisten terhadap variabel lingkungan belajar yang diukur. Maka dari itu, semua item dapat digunakan tanpa revisi lebih lanjut karena memenuhi kriteria validitas statistik. Rincian hasil uji validitas untuk masing-masing item dapat dilihat pada tabel 3.35.

Tabel 3.35 Uji Validitas Instrumen Peserta Didik ADEM Variabel Lingkungan Belajar

No. Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keputusan
27.	0.585	0.349	Valid
28.	0.797	0.349	Valid
29.	0.784	0.349	Valid
30.	0.831	0.349	Valid
31.	0.691	0.349	Valid
32.	0.607	0.349	Valid
33.	0.532	0.349	Valid
34.	0.635	0.349	Valid
35.	0.624	0.349	Valid
36.	0.458	0.349	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

Instrumen yang diberikan kepada guru geografi mengenai variabel lingkungan belajar menunjukkan bahwa seluruh item yang diuji dinyatakan valid. Instrumen yang digunakan terdiri dari 10 butir soal. Berdasarkan data yang diperoleh, semua item soal menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar dari 0.707, menunjukkan setiap item soal memiliki korelasi yang signifikan dengan variabel lingkungan belajar. Rincian hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.36.

Tabel 3.36 Uji Validitas Instrumen Guru Geografi Variabel Lingkungan Belajar

No. Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keputusan
101.	0.761	0.707	Valid
102.	0.797	0.707	Valid
103.	0.732	0.707	Valid
104.	0.971	0.707	Valid
105.	0.903	0.707	Valid
106.	0.965	0.707	Valid
107.	0.771	0.707	Valid
108.	0.844	0.707	Valid
109.	0.901	0.707	Valid
110.	0.971	0.707	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

5. Karakter Cinta Tanah Air

Hasil uji validitas Indikator karakter cinta tanah air pada instrumen yang diberikan kepada peserta didik ADEM, terdapat 44 item yang diuji validitasnya. Setiap item diuji dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel yaitu 0.349.

Berdasarkan hasil uji validitas, terdapat 2 item yang dinyatakan tidak valid yaitu item nomor 63 dan 72, sedangkan 42 item lainnya dinyatakan valid, karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Item yang tidak valid diidentifikasi karena nilai korelasinya tidak menunjukkan hubungan yang cukup signifikan dengan aspek yang diukur, sehingga berpotensi mengurangi keandalan instrumen. Oleh karena itu, kedua item yang tidak valid ini akan dihapus dari instrumen, untuk memastikan bahwa semua butir yang digunakan mampu merepresentasikan Indikator secara konsisten dan akurat. Rincian hasil uji validitas untuk masing-masing item dapat dilihat pada tabel 3.37.

Tabel 3.37 Uji Validitas Instrumen Peserta Didik ADEM Indikator Karakter Cinta Tanah Air

No. Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keputusan	No. Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keputusan
Indikator: Pengetahuan							
37.	0.354	0.349	Valid	44.	0.561	0.349	Valid
38.	0.389	0.349	Valid	45.	0.389	0.349	Valid
39.	0.449	0.349	Valid	46.	0.636	0.349	Valid
40.	0.539	0.349	Valid	47.	0.606	0.349	Valid
41.	0.371	0.349	Valid	48.	0.511	0.349	Valid
42.	0.363	0.349	Valid	49.	0.475	0.349	Valid
43.	0.416	0.349	Valid				
Indikator: Sikap, Keterampilan dan Partisipasi							
50.	0.478	0.349	Valid	66.	0.577	0.349	Valid
51.	0.534	0.349	Valid	67.	0.660	0.349	Valid
52.	0.494	0.349	Valid	68.	0.606	0.349	Valid
53.	0.612	0.349	Valid	69.	0.597	0.349	Valid
54.	0.525	0.349	Valid	70.	0.663	0.349	Valid
55.	0.542	0.349	Valid	71.	0.572	0.349	Valid
56.	0.437	0.349	Valid	72.	0.349	0.349	Tidak Valid
57.	0.457	0.349	Valid	73.	0.642	0.349	Valid
58.	0.614	0.349	Valid	74.	0.677	0.349	Valid
59.	0.447	0.349	Valid	75.	0.533	0.349	Valid
60.	0.403	0.349	Valid	76.	0.653	0.349	Valid
61.	0.516	0.349	Valid	77.	0.717	0.349	Valid
62.	0.363	0.349	Valid	78.	0.534	0.349	Valid
63.	0.158	0.349	Tidak Valid	79.	0.539	0.349	Valid
64.	0.473	0.349	Valid	80.	0.382	0.349	Valid
65.	0.526	0.349	Valid				

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen peserta didik ADEM dari keseluruhan 80 butir soal, sebanyak 78 butir soal memenuhi kriteria validitas dan dinyatakan layak digunakan dalam penelitian, sementara 2 butir soal tidak valid dan tidak digunakan lebih lanjut. Terdiri dari 15 pernyataan untuk variabel kompetensi profesional guru, 5 pernyataan untuk variabel strategi pembelajaran, 6 pernyataan untuk variabel karakteristik peserta didik, 10 pernyataan untuk variabel lingkungan belajar. Sedangkan untuk variabel karakter cinta tanah air, terdapat 38 item yang terbagi menjadi dua, yaitu 13 soal untuk mengukur pengetahuan dan 29 pernyataan untuk indikator sikap, keterampilan, serta partisipasi.

Sedangkan untuk instrumen guru geografi dari keseluruhan 110 butir soal, sebanyak 105 butir soal memenuhi kriteria validitas dan dinyatakan layak digunakan dalam penelitian, sementara 5 butir soal tidak valid dan tidak digunakan lebih lanjut. Terdiri dari 80 item untuk variabel kompetensi profesional guru yang terbagi menjadi dua, yaitu 16 soal untuk mengukur penguasaan materi dan 37 pernyataan untuk indikator pengembangan materi, pengembangan keprofesionalan, dan pemanfaatan teknologi. 20 pernyataan untuk variabel strategi pembelajaran, 20 pernyataan untuk variabel karakteristik peserta didik, dan 10 pernyataan untuk variabel lingkungan belajar.

3.8.2 Reliabilitas Kuesioner

Reliabilitas berarti kemampuan untuk diandalkan atau konsistensi. Neuman (2013) menjelaskan bahwa hal ini menunjukkan bahwa hal yang sama diulang dan terjadi lagi dalam kondisi yang identik atau sangat mirip. Ali (2001) menambahkan reliabilitas instrumen menunjukan pengertian pada derajat kekonsistenan respon yang diberikan oleh responden terhadap setiap butir pertanyaan yang diajukan untuk menentukan reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS.

$$R_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

R_{11} adalah koefisien reliabilitas

k adalah jumlah skor dari setiap butir soal

$\Sigma\sigma_i^2$ adalah jumlah varians skor dari setiap butir soal ke- i , dengan $i=1,2,3,4, \dots, n$.

σ_t^2 adalah varians total

Cronbach's Alpha merupakan teknik yang umum digunakan untuk mengukur reliabilitas internal, di mana nilai *alpha* yang tinggi menunjukkan konsistensi antar item dalam instrumen. Dengan reliabilitas yang baik, dapat dipastikan bahwa hasil yang diperoleh tidak dipengaruhi oleh faktor tidak konsisten, melainkan benar-benar mencerminkan apa yang diukur oleh kuesioner tersebut. Pada uji reliabilitas ini α dinilai reliabel jika lebih besar dari 0.6. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak, adalah sebagai berikut:

- a. Jika angka reliabilitas *Cronbach's Alpha* melebihi angka 0.6 maka instrumen tersebut reliabel, kuesioner dapat dipercaya dan dapat digunakan.
- b. Jika angka reliabilitas *Cronbach's Alpha* kurang dari angka 0.6 maka instrumen tersebut tidak reliabel, kuesioner tidak dapat dipercaya dan tidak dapat digunakan.

Hasil uji instrumen pada setiap Indikator yaitu sebagai berikut:

1. Kompetensi Profesional Guru

Hasil uji reliabilitas untuk instrumen peserta didik ADEM dengan variabel kompetensi profesional guru menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.944 untuk 15 butir soal. Berdasarkan standar minimal $\alpha = 0.6$, instrumen ini dinyatakan reliabel, yang berarti bahwa setiap item dalam instrumen memiliki konsistensi internal yang sangat baik. Nilai ini mencerminkan bahwa respon peserta didik terhadap instrumen tersebut stabil dan dapat diandalkan, sehingga instrumen ini layak digunakan dalam penelitian untuk mengukur kompetensi profesional guru secara akurat. Hasil uji reliabilitas untuk instrumen peserta didik ADEM variabel kompetensi profesional guru dapat dilihat pada tabel 3.38.

Tabel 3.38 Uji Reliabilitas Instrumen Peserta Didik ADEM Variabel Kompetensi Profesional Guru

<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item	Keputusan
0.944	15	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

Hasil uji reliabilitas untuk instrumen guru geografi pada variabel kompetensi profesional guru indikator penguasaan materi, nilai *alpha* sebesar 0,899 dengan jumlah 20 butir soal, sedangkan pada indikator pengembangan materi, pengembangan keprofesionalan, dan pemanfaatan teknologi, nilai *alpha* mencapai 0.988 dengan jumlah 40 butir soal. Berdasarkan standar minimal reliabilitas $\alpha = 0.6$, kedua indikator ini dinyatakan reliabel, yang berarti instrumen ini memiliki konsistensi internal yang baik. Hasil uji reliabilitas untuk instrumen guru geografi variabel kompetensi profesional guru dapat dilihat pada tabel 3.39.

Tabel 3.39 Uji Reliabilitas Instrumen Guru Geografi Variabel Kompetensi Profesional Guru

<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item	Keputusan
Indikator: Penguasaan Materi		
0.899	20	Reliabel
Indikator: Pengembangan Materi, Pengembangan Keprofesionalan, dan Pemanfaatan Teknologi		
0.988	40	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

2. Strategi Pembelajaran

Hasil uji reliabilitas untuk instrumen peserta didik ADEM pada variabel strategi pembelajaran menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.873 untuk 5 butir soal. Berdasarkan standar minimal $\alpha = 0.6$, instrumen ini dinyatakan reliabel, yang menunjukkan bahwa butir-butir soal memiliki konsistensi internal yang sangat baik dalam mengukur strategi pembelajaran. Hasil uji reliabilitas untuk instrumen peserta didik ADEM Indikator strategi pembelajaran dapat dilihat pada tabel 3.40.

Tabel 3.40 Uji Reliabilitas Instrumen Peserta Didik ADEM Variabel Strategi Pembelajaran

<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item	Keputusan
0.873	5	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

Hasil uji reliabilitas untuk instrumen guru pada variabel strategi pembelajaran menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.969 untuk 20 butir soal. Berdasarkan standar minimal $\alpha = 0.6$, instrumen ini dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.41.

Tabel 3.41 Uji Reliabilitas Instrumen Guru Geografi Variabel Strategi Pembelajaran

<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item	Keputusan
0.969	20	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

3. Karakteristik Peserta Didik

Uji reliabilitas untuk instrumen peserta didik ADEM pada variabel karakteristik peserta didik menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,889 dengan jumlah 6 butir soal. Nilai ini menunjukkan tingkat konsistensi internal yang sangat baik, melampaui standar minimum $\alpha = 0.6$, sehingga instrumen ini dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas untuk instrumen peserta didik ADEM variabel karakteristik peserta didik dapat dilihat pada tabel 3.42.

Tabel 3.42 Uji Reliabilitas Instrumen Peserta Didik ADEM Variabel Karakteristik Peserta Didik

<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item	Keputusan
0.889	6	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

Hasil uji reliabilitas untuk instrumen guru pada variabel karakteristik peserta didik menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.987 untuk 20 butir soal. Nilai ini jauh melebihi standar minimum $\alpha = 0,6$, yang menandakan bahwa instrumen ini memiliki tingkat konsistensi internal yang baik. Dengan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen ini reliabel, sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel strategi pembelajaran secara konsisten dan akurat. Hasil uji reliabilitas untuk variabel karakteristik peserta didik dapat dilihat pada tabel 3.43.

Tabel 3.43 Uji Reliabilitas Instrumen Guru Geografi Variabel Karakteristik Peserta Didik

<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item	Keputusan
0.987	20	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

4. Lingkungan Belajar

Hasil uji reliabilitas untuk instrumen peserta didik ADEM pada variabel lingkungan belajar menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.857 untuk 10 butir soal. Dengan nilai tersebut, instrumen ini dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas untuk instrumen peserta didik ADEM variabel lingkungan belajar dapat dilihat pada tabel 3.44.

Tabel 3.44 Uji Reliabilitas Instrumen Peserta Didik ADEM Variabel Lingkungan Belajar

<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item	Keputusan
0.857	10	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

Hasil uji reliabilitas untuk instrumen guru pada variabel lingkungan belajar menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,957 untuk 10 butir soal. Nilai ini menunjukkan tingkat konsistensi yang tinggi, mengindikasikan bahwa instrumen ini sangat reliabel dalam mengukur variabel lingkungan belajar. Hasil uji reliabilitas untuk instrumen guru geografi variabel lingkungan belajar dapat dilihat pada tabel 3.45.

Tabel 3.45 Uji Reliabilitas Instrumen Guru Geografi Variabel Lingkungan Belajar

<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item	Keputusan
0.957	10	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

5. Karakter Cinta Tanah Air

Hasil uji reliabilitas untuk instrumen peserta didik ADEM pada Indikator karakter cinta tanah air menunjukkan bahwa kedua indikator yang diuji memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Pada indikator penguasaan materi, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,696 untuk 13 butir soal, yang memenuhi standar minimum $\alpha = 0,6$ sehingga dinyatakan reliabel. Sementara itu, pada indikator pengembangan materi, pengembangan keprofesionalan, dan pemanfaatan teknologi, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,912 untuk 31 butir soal, yang menunjukkan tingkat konsistensi yang tinggi. Hasil ini memastikan bahwa instrumen mampu mengukur Indikator karakter cinta tanah air secara akurat dan konsisten untuk kedua indikator tersebut, sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Hasil ini mengindikasikan bahwa instrumen tersebut dapat mengukur Indikator karakter cinta tanah air dengan baik, baik dari sisi penguasaan materi maupun pengembangan sikap, keterampilan, dan partisipasi. Dengan reliabilitas yang tinggi pada kedua indikator, data yang diperoleh dari instrumen ini dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas untuk instrumen peserta didik ADEM Indikator karakter cinta tanah air dapat dilihat pada tabel 3.46.

Tabel 3.46 Uji Reliabilitas Instrumen Peserta Didik ADEM Indikator Karakter Cinta Tanah Air

<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item	Keputusan
Indikator: Penguasaan Materi		
0.696	13	Reliabel
Indikator: Pengembangan Materi, Pengembangan Keprofesionalan, dan Pemanfaatan Teknologi		
0.912	31	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merujuk pada metode atau cara yang digunakan untuk mengolah, menginterpretasikan, dan menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan uji regresi linier berganda. Adapun uji prasyarat dalam melakukan uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut.

3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif.

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek penelitian melalui data sampel atau populasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), jumlah skor, hasil interval, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif juga merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Selain itu, statistik deskriptif membantu mengidentifikasi pola, tren, atau distribusi data dalam penelitian. Proses ini untuk memahami karakteristik dari data.

3.9.2 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode grafik. Metode grafik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat *normal probability plot*. Normal probability plot adalah membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini, jika data menyebar di sekitar garis diagonal sebagai representasi pola distribusi normal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Untuk membuktikan hasil *normal probability plot* dapat dilakukan uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnow Test* dengan membandingkan nilai *Sig*. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a) Jika angka signifikansi (*Sig*) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.
- b) Jika angka signifikansi (*Sig*) > 0,05, maka data berdistribusi normal.

3.9.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah salah satu uji statistik yang dilakukan dalam analisis regresi untuk memeriksa apakah ada korelasi yang sangat tinggi antara variabel independen (variabel bebas) dalam model regresi. Dalam analisis regresi, multikolinearitas terjadi ketika dua atau lebih variabel independen sangat berkorelasi satu sama lain, yang dapat menyebabkan masalah dalam interpretasi dan keakuratan model. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dengan bantuan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika angka *tolerance* value > 0,100, atau nilai VIF < 10 maka data tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika angka *tolerance* value < 0,100, atau nilai VIF > 10 maka data terdapat multikolinearitas.

3.9.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, yakni *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap untuk mendeteksikannya. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- c. Jika angka signifikansi (Sig) > 0,05, maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.
- d. Jika angka signifikansi (Sig) < 0,05, maka data terdapat heteroskedastisitas.

3.9.5 Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat dengan data yang normal, tidak terjadi multikolinearitas dan tidak terjadi heteroskedastis maka selanjutnya yaitu dilakukan uji regresi linear berganda. Analisis ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Selain itu untuk memprediksi apakah nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Hipotesis penelitian ini yaitu:

a. Uji t (pengujian secara parsial)

1) Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh kompetensi profesional guru (X_1) terhadap karakter cinta tanah air peserta didik program ADEM pada sekolah mitra di kota Bandung.

Hipotesis Alternatif (H_1): Terdapat pengaruh kompetensi profesional guru (X_1) terhadap karakter cinta tanah air peserta didik program ADEM pada sekolah mitra di kota Bandung.

2) Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh strategi pembelajaran (X_2) terhadap karakter cinta tanah air peserta didik program ADEM pada sekolah mitra di kota Bandung.

Hipotesis Alternatif (H_2): Terdapat pengaruh strategi pembelajaran (X_2) terhadap karakter cinta tanah air peserta didik program ADEM pada sekolah mitra di kota Bandung.

3) Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh karakteristik peserta didik (X_3) terhadap karakter cinta tanah air peserta didik program ADEM pada sekolah mitra di kota Bandung.

Hipotesis Alternatif (H_3): Terdapat pengaruh karakteristik peserta didik (X_3) terhadap karakter cinta tanah air peserta didik program ADEM pada sekolah mitra di kota Bandung.

4) Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh lingkungan belajar (X_4) terhadap karakter cinta tanah air peserta didik program ADEM pada sekolah mitra di kota Bandung.

Hipotesis Alternatif (H_4): Terdapat pengaruh lingkungan belajar (X_4) terhadap karakter cinta tanah air peserta didik program ADEM pada sekolah mitra di kota Bandung.

b. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

1) Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh faktor-faktor pembelajaran geografi (kompetensi profesional guru (X_1), strategi pembelajaran (X_2), karakteristik peserta didik (X_3), dan lingkungan belajar (X_4)) terhadap karakter cinta tanah air peserta didik program ADEM pada sekolah mitra di kota Bandung.

Hipotesis Alternatif (H_5): Terdapat pengaruh faktor-faktor pembelajaran geografi (kompetensi profesional guru (X_1), strategi pembelajaran (X_2), karakteristik peserta didik (X_3), dan lingkungan belajar (X_4)) terhadap karakter cinta tanah air peserta didik program ADEM pada sekolah mitra di kota Bandung.

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *Coefficients*. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria dari uji statistik t:

a. Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

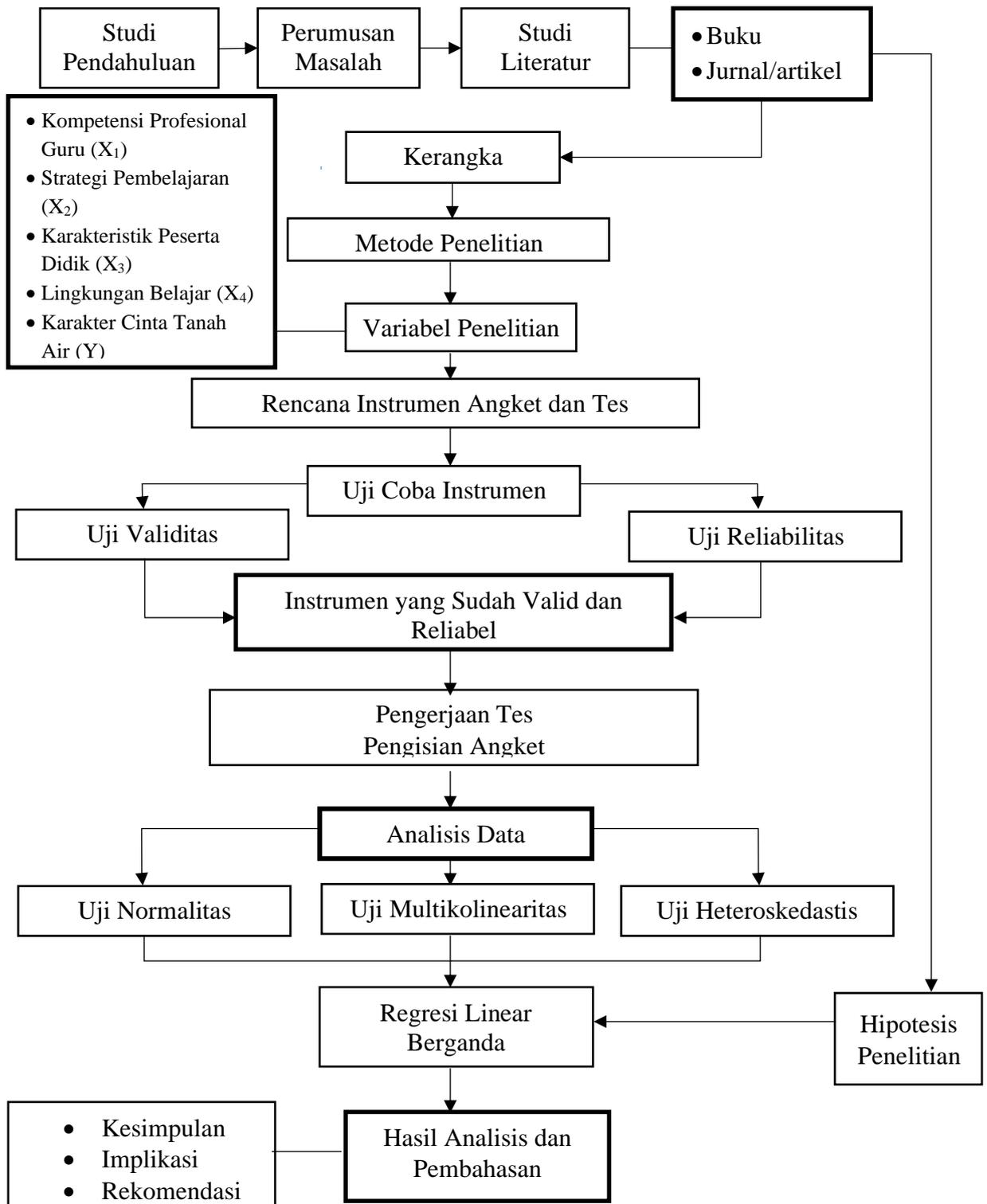
- b. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji F dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari semua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria dari uji statistik F:

- a. Jika nilai signifikansi uji $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi uji $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.

3.10 Alur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan. Tahap pertama adalah studi pendahuluan, yang dilakukan setelah topik dan masalah ditentukan. Pada tahap ini, masalah dirumuskan dengan membaca literatur untuk memperoleh teori dan penelitian terkait. Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang akan diteliti. Tahapan selanjutnya adalah pembuatan instrumen berupa tes dan angket sesuai indikator. Setelah instrumen selesai disusun, selanjutnya dilakukan uji coba. Data yang terkumpul dari uji coba akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Setelah instrumen valid dan reliabel selanjutnya dilakukan tes dan pengisian angket pada sampel penelitian. Hasil data kemudian dilakukan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastis uji prasyarat dalam analisis data regresi linear berganda. Apabila data normal, tidak multikolinearitas, dan tidak heteroskedastis maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda yaitu uji t secara parsial dan uji F secara simultan. Setelah data diuji dapat dibuat kesimpulan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Prosedur penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Alur Penelitian
 Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024